

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan olahraga merupakan hal penting didalam kegiatan sekolah untuk mewujudkan manusia seutuhnya yang bugar dan berkarakter mulia. Nilai olahraga sangat membantu tujuan pendidikan yaitu memanusiakan manusia. Manusia yang ideal adalah manusia yang bugar jasmani dan rohaninya. Cabang olahraga yang dapat mendukung kebugaran dan pembentukan karakter elok termasuk olahraga sepakbola (Oktadinata, 2018). Menurut Muhajir (2016:5) sepakbola merupakan permainan menyepak bola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri dari kemasukan bola serta pemain dapat menggunakan seluruh anggota badan kecuali bagian lengan. Pendapat lain dikemukakan bahwa sepakbola adalah permainan untuk mencari kemenangan sesuai aturan FIFA yaitu dengan mencetak gol lebih banyak daripada kebobolan (Danurwindo, 2017:5). Sepakbola dimainkan oleh dua tim yang terdiri dari 11 pemain setiap tim, memainkan bola dengan seluruh anggota badan kecuali lengan, bertujuan mencetak gol ke gawang lawan sesuai dengan aturan resmi yang berlaku. Apa yang dilakukan oleh pemain-pemain secara perorangan harus bermanfaat bagi kesebelasannya. Kesebelasan tanpa koordinasi atau kerjasama di dalam regunya, maka penampilan yang sempurna dari setiap pemain hanya akan mempunyai arti yang kecil terhadap keberhasilan tim.

Dalam hal ini, maka setiap pemain sepakbola harus dituntut untuk mempunyai teknik bermain sepakbola yang baik seperti *passing*, *dribbling*, *heading*, *shooting* dan *control*. Selain itu untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas juga harus memiliki mental yang bagus, permainan yang memadai, dan fisik yang mendukung. Untuk mendukung koordinasi permainan yang baik setiap pemain sepakbola dituntut untuk memiliki

kemampuan teknik dasar sepak bola yang baik salah satu teknik sepak bola itu adalah *passing*, karena *passing* dalam sepakbola adalah skill dasar yang harus dimiliki pemain sepakbola. Sebagai mana yang dikemukakan oleh Danny Mielke (2007: 19), "*Passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain". Menurut definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *passing* adalah mengumpan atau mengoper bola ke teman. *Passing* adalah teknik dasar yang sangat penting dalam suatu tim sepakbola karena dengan *passing* kekompakan tim bisa terjalin. Dengan *passing* yang baik seseorang akan dapat berlari ke ruang yang terbuka dan menegndalikan permainan saat membangun strategi penyerangan". Sedangkan menurut Rahmatulloh (Mukhamad Ari Nurcahyo, 2014:2) mendefinisikan sebagai berikut : "*Passing* merupakan proses memberikan atau mengumpan bola kepada teman setim. *Passing* terdiri atas : *longg pass, back pass, short pass*". Menurut whoscored pemain dengan kemampuan *passing* terbaik adalah 1. Lionel messi (8,84), 2. Cristiano Ronaldo (8,48), 3. Arjen Robben (8,47), 4. Neymar (7,96) 5. Eden hazard (7,96). Sedangkan menurut goal.com yang dilansir dari opta dari kompetisi liga champions musim lalu pemain dengan statistik jumlah *passing* terbanyak adalah 1. Xabi Alonso (868), 2. Giorgio Chiellini (863), 3. Toni kroos (852), 4. Lionel Messi (838), 5. Dani Alves (808). Mengingat bahwa *passing* sangatlah berperan dalam sepakbola maka peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada teknik *passing* sepakbola.

Nama-nama pesepak bola dengan kemampuan *passing* diatas tentu tidak dengan mudah mempunyai kemampuan *passing* dengan baik, mereka tentu telah melakukan latihan secara terus-menerus. Untuk pemain sepakbola yang sedang merintis karir dari junior khususnya yang saat ini berada di sekolah sepakbola atau yang ada di academy jelas mereka telah mendapat porsi latihan *passing* yang sesuai. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* seorang pemain sepak bola ada banyak sekali jenis latihan salah satunya adalah dengan latihan *Ball Feeling*. *Ball feeling* adalah pengenalan awal terhadap olahraga sepakbola, dimana pemain harus merasakan

sentuhan terhadap bola. Untuk meningkatkan kemampuan *passing* seseorang ada banyak jenis latihan termasuk latihan *Ball Feeling*. Menurut Herwin (Nuryanto Wibowo, 2013: 42) tujuan pengenalan terhadap bola (*Ball Feeling*) untuk memulai pembelajaran dan pelatihan sepakbola, diawali dengan pembelajaran dan latihan pengenalan bola dengan seluruh anggota tubuh (*Ball Feeling*) dengan baik dan benar. Menurut Soewarno (Nuryanto Wibowo, 2013: 43) istilah *Ball Feeling* atau *Ball Sense* bukan istilah teknik tetapi dapat digunakan untuk menggambarkan perasaan yang dimiliki pemain terhadap karakteristik bola. Lebih lanjut Soewarno (Nuryanto Wibowo, 2003: 43) menjelaskan *Ball Feeling* adalah sesuatu yang dapat dipelajari/dilatih. *Ball Feeling* yang baik adalah sebagai dasar untuk memiliki teknik yang baik. Makin sering atau banyak menyentuh bola atau bermain bola akan meningkatkan *Ball Feeling* atau *Ball Sense*. Beberapa bentuk latihan *Ball Feeling* di antaranya: menimang-nimang bola (*juggling*) dengan seluruh bagian kaki, paha, kepala, *passing*, ball volley, dan *dribbling*, menggulirkan bola kesamping, ke depan ataupun ke belakang. *Ball Feeling* sendiri ada banyak jenis latihannya namun yang paling efektif dalam latihan *Ball Feeling* adalah dengan cara latihan menendang bola antara kaki kanan dan kaki kiri dimana bola yang berada di tengah-tengah kaki ditendang dengan kaki kanan bagian dalam dan kiri bagian dalam secara terus-menerus. Banyak model latihan bola sepak yang tujuannya melatih kemampuan *passing*, namun dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk memilih latihan *Ball Feeling* untuk diteliti.

Dari hasil pengamatan diatas, penulis akan bekerja sama dengan MIN 1 Pasuruan untuk melaksanakan penelitian. Penulis akan melibatkan tim sepakbola MIN 1 Pasuruan sebagai subjek penelitian, yang nantinya akan melakukan proses latihan yang akan disusun. Para siswa ini akan mengikuti program latihan *Ball Feeling* untuk meneliti apakah pengaruh latihan *Ball Feeling* berpengaruh terhadap kemampuan *Passing* pada sepakbola siswa kelas VI MIN 1 Pasuruan.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah dan berguna untuk memudahkan dalam pembahasan masalah pada skripsi ini.

Sepakbola harus dituntut untuk mempunyai teknik bermain sepakbola yang baik seperti *passing*, *dribbling*, *heading*, *shooting* dan *control*. Selain itu untuk menjadi pemain sepakbola yang berkualitas juga harus memiliki mental yang bagus, permainan yang memadai, dan fisik yang mendukung. Untuk mendukung koordinasi permainan yang baik setiap pemain sepakbola juga dituntut untuk memiliki kemampuan teknik dasar sepak bola yang baik. Oleh karena dalam skripsi ini saya membatasi permasalahan saya pada teknik *ball feeling* sebagai salah satu yang berpengaruh pada kemampuan *passing* teknik bermain sepak bola yang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah penelitian yang akan saya bahas yaitu, Apakah latihan *ball feeling* berpengaruh terhadap kemampuan *passing* pada sepakbola siswa kelas VI MIN 1 Pasuruan?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan Umum yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

- a. Sebagai perwujudan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.
- b. Untuk memenuhi syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

2. Tujuan Khusus

Tujuan Umum yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah, Untuk mengetahui pengaruh latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *passing* pada sepakbola siswa kelas VI MIN 1 Pasuruan.

E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel bebas (y) adalah hasil prestasi siswa yang menggunakan teknik *ball feeling*. Variabel bebas adalah variabel yang akan muncul dari hasil variabel terikat
2. Variabel terikat adalah hubungan teknik *ball feeling* dengan keberhasilan siswa dalam bermain sepak bola. Variabel terikat adalah variabel konsekuensi dari variabel bebas yang diramalkan

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *passing* pada sepakbola siswa kelas VI MIN 1 Pasuruan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Untuk Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh latihan *ball feeling* terhadap kemampuan *passing* pada sepakbola siswa kelas VI MIN 1 Pasuruan.
 - b. Untuk Penulis
 - 1) Penelitian ini sebagai sarana mengimplementasikan antara teori-teori yang diperoleh selama studi di Universitas PGRI

Adi Buana Surabaya dengan kenyataan di lapangan.

- 2) Menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan jasmani khususnya dalam obyek penelitian sepakbola siswa kelas VI MIN 1 Pasuruan.
- c. Untuk Universitas
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi ilmu pengetahuan dan menambah pembendaharaan perpustakaan serta dapat dijadikan acuan bagi penulis lain yang ada di Universitas PGRI Adi Buana khususnya apabila ingin melakukan penelitian sejenis.